BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mengacu pada pembahasan yg sudah dipaparkan sebelumnya maka bisa diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan supervisi akademik pengawas PAI dalam pembinaan guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Surabaya , jika dilihat dari aspek perencanaan program kepengawasan sudah termasuk baik karena sebelum melakukan kegiatan supervisi, pengawas PAI terlebih dahulu membuat suatu perencanaan. Contohnya melakukan kesepakatan dengan pihak sekolah yg akan disupervisi sehingga ada persiapan. Namun dari aspek Pembinaan belum berjalan dengan baik demikian pula aspek penilaiannya.
2. Hasil pelaksanaan supervisi akademik pengawas dalam pembinaan guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Surabaya, belum maksimal sehingga tetap harus lebih ditingkatkan lagi terutama pada aspek pembinaan serta penilaian.
3. Faktor pendukung pelaksanaan supervisi akademik pengawas PAI dalam pembinaan guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri Surabaya, yaitu sertifikasi serta fasilitas yang dimiliki oleh pengawas di atas.

Adapun faktor penghambatnya yaitu kualifikasi akademik serta kompetensi yg dimiliki oleh pengawas PAI. Sementara solusi untuk menanggulangnya atau menanganinya adalah peningkatan kompetensi dan kualifikasi akademik serta perekrutan pengawas secara selektif.

B. Implikasi Penelitian

Berdasarkan kesimpulan yg sudah disampaikan sebelumnya bahwa implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Rekrutmen pengawas PAI yg dilakukan oleh kementerian Agama pada SMK Negeri 1 Surabaya dapat berpedoman pada regulasi yang ada serta mempunyai kompetensi yg baik, agar pembinaan kepengawasan di sekolah bisa berjalan secara maksimal.
2. Pelaksanaan supervisi akademik pengawas PAI hendaklah ditingkatkan agar proses pembinaan kedepan semakin baik. Evaluasi perlu dilakukan guna mendapatkan masukan tentang berbagai bentuk kegiatan pembinaan yg bisa dikembangkan termasuk program kongkrit yg berhubungan dengan metode, media, serta pembinaan penyusunan silabus, dan RPP. .
3. Usaha yg sudah dilakukan pengawas PAI dalam pembinaan guru juga perlu inovasi dengan menggali potensi potensi sumber daya pendidikan guna pembinaan yg berkelanjutan.

C. Saran

Dari serangkaian kegiatan penelitian sebagaimana yg sudah dikemukakan diatas, bisa diberikan beberapa saran sebagai berikut ini :

1. Hasil penelitian ini diharapkan bisa memberikan perubahan kebijakan bagi Pemerintah Daerah serta Kementerian Agama khusus bidang Pendidikan Agama Islam, baik menyangkut perekrutan pengawas PAI, pemerataan penempatan pengawas PAI, maupun peningkatan intensitas pembinaan pengawas PAI.
2. Penelitian ini diharapkan bisa menjadi koreksi internal pengawas PAI dan dbisa dijadikan sebagai bahan evaluasi mengenai pelaksanaan supervisi akademik pengawas PAI dalam pembinaan guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Surabaya.
3. Demi untuk mendapatkan pengawas PAI yg berkompeten serta profesional, hendaknya pihak yg berwenang merekrut pengawas sesuai dengan regulasi yg berlaku.